

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sembako adalah singkatan dari Sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat secara umum. Tanpa sembako kehidupan masyarakat bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar.

UD BIMA adalah salah satu distributor sembako yang menjual berbagai macam sembako diantaranya adalah misalnya beras, minyak dan gula yang menjadi kebutuhan paling laris di UD BIMA. UD BIMA melakukan pengambilan (reorder) stok sembako ke produsen, dan untuk proses pengambilan (reorder) pemilik UD BIMA harus memprediksi terlebih dahulu berapakah yang harus di ambil untuk di jadikan barang stok digudang UD BIMA. Dan selama ini pemilik UD BIMA hanya memprediksi tanpa adanya dukungan data dan perhitungan yang jelas dan tepat maka dari itu kadang UD BIMA terlalu sedikit mengambil stok padahal kebutuhan konsumen waktu *trend* itu sedang meningkat dan terkadang UD BIMA juga terlalu banyak mengambil stok padahal permintaan konsumen sedang menurun, oleh karena itu UD. BIMA selalu kesulitan dan kebingungan untuk memperkirakan stok di bulan berikutnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini akan dibuat suatu program bantu berbasis komputer yang berfungsi untuk membantu pemilik UD BIMA dalam memperkirakan prediksi jumlah penjualan produk di bulan berikutnya, maupun Alternatif solusinya adalah dengan menggunakan metode *Double Exponential Smoothing*.

Penulis memilih metode *Double Exponential Smoothing* karena penelitian ini meneliti tentang penjualan sembako, dan penjualan sembako ini merupakan penjualan musiman atau penjualan yang menurut *trend*, karena *trend* tiap bulan penjualan berbeda misalnya waktu bulan ramadhan pasti permintaan konsumen meningkat pada waktu *trend* tersebut, penulis memilih metode *Double*

Exponential Smoothing karena tepat dengan penelitian saya. Oleh sebab itu saya membuat penelitian yang judulnya “**PERAMALAN STOK PENJUALAN SEMBAKO di UD. BIMA DENGAN METODE *DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING***“ yang nantinya bisa menjadi solusi bagi pemilik UD BIMA agar mengetahui berapa jumlah stok produk sembako yang di antaranya minyak, gula dan beras yang akan di pesan ke produsen untuk bulan berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui manakan nilai alpha terbaik dalam peramalan stok penjualan sembako di UD. BIMA dengan metode *double exponential smoothing*?
2. Bagaimana cara memprediksi target penjualan setiap produk sembako diantaranya minyak, gula dan beras?
3. Bagaimana menerapkan metode *Double Exponential Smoothing* dalam peramalan penjualan sembako di antaranya minyak, gula dan beras?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis dapat terfokus pada satu permasalahan, dalam penelitian ini penulis membatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menerapkan metode *Double Exponential Smoothing*.
2. Produk sembako yang digunakan untuk peramalan adalah minyak, gula dan beras.
3. Dataset yang digunakan adalah dataset stok penjualan sembako di UD BIMA tahun 2014 dalam satu tahun.
4. Data training menggunakan data bulan januari sampai agustus 2014, sedangkan untuk pengujian menggunakan data bulan september sampai desember 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan menentukan nilai alpha yang terbaik dapat meramalkan jumlah produk sembako di antaranya minyak, gula dan beras yang di beli oleh konsumen UD BIMA dengan metode *Double Exponential Smoothing*.
2. Memperoleh prediksi target penjualan setiap produk dengan metode *Double Exponential Smoothing*.
3. Dengan membuat suatu program yang akan meramalkan target penjualan barang pada UD BIMA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik UD BIMA untuk mengetahui jumlah produk yang akan di pesan untuk penjualan di bulan berikutnya.
2. Penelitian ini dapat memberikan data informasi peramalan penjualan pada bulan berikutnya kepada pemilik UD BIMA.